BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode deskriptif yaitu didasarkan pada analisis dengan mendeskripsikan pengaruh terhadap keputusan berkunjung dengan masalah yang dimaksudkan sebagai pendukung untuk analisis metode kuantitatif. Sedangkan metode kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari berbagai variabel yang menjadi objek penelitian.[1]

Sedangkan jenis dari penelitian ini adalah penelitian korelasional (*correlation research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan kofisien korelasi.[2] Dalam penelitian ini, akan dikaji pengaruh diversifikasi dan hal-hal terkait yang mempengaruhi Terhadap keputusan berkunjung

[1]Bungin, M Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media 2005) hal 49

[2]Cholid dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara 1991) hal 48

2. Pendekatan Penelitian

Secara teoritis, terdapat 2 (dua) pendekatan dalam meneliti sebuah kasus, yaitu pendekatan ilmiah dan pendekatan non ilmiah.[3]Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan ilmiah**.**

Pendekatan ilmiah yang sering pula disebut dengan pendekatan berdasarkan ilmu (keilmuan) adalah usaha memperoleh kebenaran melalui metode keilmuan (ilmiah) yaitu dengan menggunakan langkah dan syarat – syarat tertentu.[4]Kriteria dan langkah – langkah tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1: **Kriteria dan Langkah – langkah**

Kriteria (Syarat – syarat)	**Langkah – langkah**
1. Berdasarkan fakta 2. Bebas dari prasangka 3. Menggunakan prinsip – prinsip 4. Membangun kerangka analisa serta menguji alat – alat dalam menguji hipotesa 5. Menggunakan ukuran Objektif	1. Memilih dan mendefinisikan masalah 2. Survei terhadap data yang tersedia 3. Menformulasikan hipotesa 4. Menggunakan hipotesa 5. Menggunakan data sekunder 6. Menggunakan teknik kuantitatif 7. Mengolah, menganalisa, serta membuat interpretasi 8. Membuat generalisasi dan Kesimpulan 9. Membuat laporan

Sumber : Supardi, 2005

[3]Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press 2005) hal 3
[4]*Ibid*., hal 3-4

Dalam penelitian ini, data yang di ambil adalah melalui metode kuesioner yang akan memberikan skala nilai pada pengaruh terhadap keputusan berkunjung akan saya sebarkan kepada konsumen yang datang ke Restoran hotel yang sertifikasi halal di kota mataram Nusa Tenggara Barat yaitu: Restoran Hotel Lombok Plaza, Restoran Hotel Lombok Raya, Restoran Hotel Gren Legi, Restoran Hotel Pratama, Restoran Hotel Santika.

B. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pengunjung yang datang ke Restoran hotel yang sudah sertifikasi halal di kota mataram Lombok Barat NTB.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di 5 Restoran hotel yang bersifikasi halal di kota mataram lombok barat, Yaitu: 1) Hotel Lombok Raya jln panca usaha No.11 Mataram Lombok, 2) Hotel Lombok Plaza Jln. Pejanggik No.8 Mataram. 3) Hotel Santika jln. Pejanggik No.32 Mataram Lombok. 4) Hotel Gran Legi jln, Mataram lombok 5) Hotel pratama jln. Sucipto No. 10 Mataram Lombok.

D. Definisi operasional variabel

Menurut Sugiyono (2009) variabel adalah suatu faktor atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh penyusun untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut,

kemudian ditarik kesimpulannya.[5] Berdasarkan pengertian di atas, variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu variabel terikat *(dependent variables)* dan variabel bebas *(independent variables).* Variabel terikat adalah variabel determinan keputusan berkunjung. Sedangkan variabel bebas adalah faktor budaya, faktor agama, faktor pribadi, faktor psikologis, faktor sosial dan faktor sertifikasi halal. Definisi variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) faktor budaya, menentukan pengaruh yang luas dan mendalam pada perilaku konsumen dan perilaku manusia dipelajari secara luas
b) faktor agama, Agama tersebut memberikan pedoman ajaran mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para pemeluknya. Ajaran-ajaran agama tersebut akan mempengaruhi sikap, motivasi, persepsi dan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi barang dan jasa
c) faktor pribadi, Keputusan pembeli juga ditentukan oleh karakteristik pribadi seperti usia dan tahap siklus hidup pembeli, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri
d) faktor psikologis, pilihan pembelian seseorang ditentukan oleh empat faktor psikologis utama diantaranya: motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap (pendirian)

[5]Sugiyono,"*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RN"*.(Bandung: Alfabeta, 2009), hal.

e) faktor sosial, Perilaku konsumen juga ditentukan oleh faktor-faktor sosial, seperti kelompok kecil, keluarga, serta peran dan status sosial konsumen

f) faktor sertifikasi halal, Sertifikat halal adalah fatwa tertulis yang dikeluarkan oleh MUI yang menyatakan kehalalal suatu produk sesuai dengan syari'at islam. Sertifikat halal ini merupakan syarat untuk mencantumkan label halal

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah ke Restoran hotel yang sertifikasi halal di kota mataram Nusa Tenggara Barat yaitu: Restoran Hotel Lombok Plaza, Restoran Hotel Lombok Raya, Restoran Hotel Gren Legi, Restoran Hotel Pratama, Restoran Hotel Santika. Adapun populasi Restoran hotel yang sertifikasi halal di kota mataram tersebut yang di ambil dari pasing-masing restoran hotel di kota mataram dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel.3.2 Populasi Restoran Hotel Sertifikasi Halal Di kota Mataram NTB

No.	Restoran Hotel Bersertifikasi Halal	Jumlah
1.	Hotel Plaza	8520
2	Hotel Lombok Raya	18600
3.	Hotel Pratama	3060
4	Hotel Gren Legi	6780
5	Hotel Santika	7380
Jumlah Total		**44340**

Sumber: dinas kebudayaan & pariwisata NTB tahun 2016

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah pengunjung Restoran Hotel yang sudah sertifikasi Halal di kota mataram NTB. Mengingat jumlah populasi sudah diketahui namun bagi peneliti jumlah sampelnya besar, maka dalam pengambilan sampel digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2008:74)

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d^2= Presisi yang ditetapkan

Diketahui jumlah populasi sebesar N= 44340 orang dan tingkat presisi yang ditetapkan 10% . Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{44340}{44340.(0{,}1)^2 + 1} = \frac{44340}{44340.(0{,}01) + 1} = \frac{44340}{444.4} = 99{,}77$$

Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 99,77 dibulatkan menjadi 100 responden. Tetapi sample lebih dari pada yang telah di tentukan dengan rumus jadi sample yang digunakan adalah 154 responden karena sample telah memenuhi kriteria.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penentuan jumlah sampel dengan menggukan metode prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* (anggota populasi memiliki peluang sebagai sampel). Dalam hal ini metode yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* (metode pengambilan sampel dimana sampel diambil dari bagian – bagian dengan memperhitungkan besar kecilnya bagian

populasi tersebut. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang didapat adalah sebesar 100 responden, dari jumlah tersebut responden akan dibagi berdasarkan masing – masing Restoran Hotel. Pembagian jumlah responden yang telah ditentukan dibagi menjadi kelompok kecil dimaksudkan agar mempermudah peneliti dalam penyebaran angket. Adapun pembagian responden dapat ditentukan dengan rumus :

$$n_i = \frac{Ni}{N1} \text{ x } n_o$$

Keterangan:

n_i = Banyaknya jumlah sampel dari setiap restoran hotel

n_0 = Banyaknya sampel

N_1 = Banyaknya seluruh Restoran Hotel pada seluruh perrestoran

Ni = Banyaknya jumlah seluruh Restoran Hotel dari tiap-tiap perrestoran

Perhitungannya :

a. Jumlah Sampel Hotel Plaza

$$n_i = \frac{8520}{44340} x100 = 19{,}21 \text{ dibulatkan } 19$$

b. Jumlah Sampel Hotel lombok raya

$$n_i = \frac{18600}{44340} x100 = 41{,}94 \text{ dibulatkan } 42$$

c. Jumlah Sampel Hotel pratama

$$n_i = \frac{3060}{44340} x100 = 6{,}90 \text{ dibulatkan } 7$$

d. Jumlah Sampel Hotel Gren Legi

$$n_i = \frac{6780}{44340} x100 = 15{,}29 \text{ dibulatkan } 15$$

e. Jumlah Sampel Hotel santika

$$n_i = \frac{7380}{44340} x100 = 16{,}64 \text{ dibulatkan } 17$$

F. Instrumen Penelitian

1. Angket atau Kuesioner

Angket (kuesioner) adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.[6]

Tabel 3.3 Angket penelitian

Variabel		Nomor Pertanyaan
Keputusan Konsumen		1-3
Faktor-faktor penentu keputusan konsumen	Faktor Agama	4-6
	Faktor Pribadi	7-9
	Faktor Psikologis	10-13
	Faktor Budaya	14-16
	Faktor Sosial	17-19
	Faktor Sertifikasi Halal	20-29

Sumber: Tjiptono Fandi (2001) diolah oleh peneliti

[6]Moh. Pabundu Tika. *Metodologi Riset Bisnis*, hlm. 60

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial[7]. Skala Likert ini menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Skala Likert[8]

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2009) diolah oleh peneliti

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu alat ukur (kuesioner).Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah tiap-tiap pertanyaan yang ada pada kuisioner sesuai dan dapat menganalisis faktor yang ingin diselidiki. Pengujian validitas dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*, dalam menguji validitas penulis menggunakan bantuan aplikasi program *SPSS for Windows Release*

[7] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND"*,(Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 93.
[8] *Ibid.* hal. 112.

21.0. Hasil penelitian yang valid terjadi apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid berarti instrumen yang dipilih dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dibawah ini disajikan hasil uji validitas instrument dengan melihat korelasi antar item pertanyaan. Menurut Singgih Santosa (2000) hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada bagian *corrected item total correlation*, yang menunjukkan korelasi butir instrumen.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas faktor Sertifikasi Halal

Item	N	Nilai Korelasi r	r Tabel	Status
P1	154	.482	0,30	Valid
P2	154	.536	0,30	Valid
P3	154	.485	0,30	Valid
P4	154	.386	0,30	Valid
P5	154	.497	0,30	Valid
P6	154	.539	0,30	Valid
P7	154	.685	0,30	Valid
P8	154	.619	0,30	Valid
P9	154	.394	0,30	Valid

Sumber : Output *SPSS for Windows Release 21.0*

Menurut Sugiyono (2001) suatu instrument dikatakan valid jika memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,3. Semua butir pertanyaan

memiliki korelasi diatas 0,3 sehingga dapat diteruskan keuji reabilitas instrumen, dengan menggunakan teknik alpha cronbach.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Faktor Agama

Item	N	Nilai Korelasi r	r Tabel	Status
P1	154	.515	0,30	Valid
P2	154	.527	0,30	Valid
P3	154	.550	0,30	Valid

Sumber : Output *SPSS for Windows Release 21.0*

Berdasarkan hasil uji validitas tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi r dari seluruh butir pertanyaan pada variabel faktor Agama yang mempengaruhi keputusan berkunjung lebih besar dari nilai r tabel($_{\text{nilai korelasi}}r > r_{\text{tabel}}$) .Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel faktor Agama yang mempengaruhi Keputusan berkunjung adalah validitas yang baik.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Faktor Budaya

Item	N	Nilai Korelasi r	r Tabel	Status
P1	154	.539	0,30	Valid
P2	154	.330	0,30	Valid
P3	154	.415	0,30	Valid

Sumber : Output *SPSS for Windows Release 21.0*

Berdasarkan hasil uji validitas tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi r dari seluruh butir pertanyaan pada variabel faktor Budaya yang mempengaruhi keputusan berkunjung lebih besar dari nilai r tabel. ($_{\text{nilai korelasi}}r > r_{\text{tabel}}$) .Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel faktor Budaya yang mempengaruhi Keputusan berkunjung adalah validitas yang baik.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Faktor Sosial

Item	N	Nilai Korelasi r	r Tabel	Status
P1	154	.437	0,30	Valid
P2	154	.445	0,30	Valid
P3	154	.533	0,30	Valid

Sumber : Output *SPSS for Windows Release 21.0*

Berdasarkan hasil uji validitas tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi r dari seluruh butir pertanyaan pada variabel faktor Sosial yang mempengaruhi keputusan berkunjung lebih besar dari nilai r tabel. ($_{\text{nilai korelasi}}r > r_{\text{tabel}}$) .Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel faktor Sosial yang mempengaruhi Keputusan berkunjung adalah validitas yang baik.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Faktor Pribadi

Item	N	Nilai Korelasi r	r Tabel	Status
P1	154	.318	0,30	Valid
P2	154	.524	0,30	Valid
P3	154	.459	0,30	Valid

Sumber : Output *SPSS for Windows Release 21.0*

Berdasarkan hasil uji validitas tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi r dari seluruh butir pertanyaan pada variabel faktor Pribadi yang mempengaruhi keputusan berkunjung lebih besar dari nilai r tabel. ($_{\text{nilai korelasi}}r > r_{\text{tabel}}$) .Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel faktor Pribadi yang mempengaruhi Keputusan berkunjung adalah validitas yang baik.

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Faktor Psikologis

Item	N	Nilai Korelasi r	r Tabel	Status
P1	154	.516	0,30	Valid
P2	154	.630	0,30	Valid
P3	154	.538	0,30	Valid

Sumber : Output *SPSS for Windows Release 21.0*

Berdasarkan hasil uji validitas tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi r dari seluruh butir pertanyaan pada variabel faktor Psikologis yang mempengaruhi keputusan berkunjung lebih besar dari nilai r tabel. ($_{\text{nilai korelasi}}r > r_{\text{tabel}}$) .Dengan demikian dapat dikatakan

bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel faktor Psikologis yang mempengaruhi Keputusan berkunjung adalah validitas yang baik.

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Keputusan Berkunjung

Item	N	Nilai Korelasi r	r Tabel	Status
KB1	154	.437	0,30	Valid
KB2	154	.633	0,30	Valid
KB3	154	.584	0,30	Valid

Sumber : Output *SPSS for Windows Release 21.0*

Berdasarkan hasil uji validitas tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi r dari seluruh butir pertanyaan pada variabel Keputusan Bekunjung lebih besar dari nilai r tabel. ($_{\text{nilai korelasi}}r > r_{\text{tabel}}$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel keputuan berkunjung adalah validitas yang baik.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah yang berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan[9].Untuk mengetahui apakah alat ukur *reliable* atau tidak.Pengujian reliabilitas menunjukkan pada tingkat kemantapan atau konsistensi suatu alat ukur.Hasil penelitian reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang *reliabel* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

[9]Sugiyono, *metode penelitian bisnis,* Bandung, CV. Alfabeta, 1999, hal 456

Artinya angket dikatakan reliabel jika angket tersebut memberikan hasil yang konsisten jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi disaat pengukuran tidak berubah.Menurut Sugiyono (2010) Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkal reliabilitas adalah besarnya nilai (cronbach Alpha).Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	**Nilai R alpha cronbach**	**Ketentuan Nilai *Cronbach Alpha***	**Status**
Persepsi	0,783	0,600	Reliabel
Agama	0,710	0,600	Reliabel
Budaya	0,734	0,600	Reliabel
Sosial	0,653	0,600	Reliabel
Pribadi	0,737	0,600	Reliabel
Psikologis	0,733	0,600	Reliabel
Keputusan berkunjung	0,727	0,600	Reliabel

Sumber : Output *SPSS for Windows Release 21.0*

Menurut sugiyono (2001), Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukan bahwa suatu instrument dikatakan reliable jika memiliki R alpha cronbach ≥ 0,6. Dari uji reliabilitas menunjukkan seluruh variabel

memiliki nilai diatas 0,6 sehingga seluruh variabel reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk mengukur masing-masing variabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini mencakup dua jenis data yaitu:[10]

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuisioner atau angket-angket. Kuisioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna[11].

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti,

3. Kepustakaan

   Penelitian perpustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat diruang perpustakaan.[12] Metode ini digunakan untuk

---

[10]Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*,(Cet;V, Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.187.

[11]Widiyoko Eko Putro, *"Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian"* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 33.

[12] Kartika Kartono, Pengantar Metodologi Riser Sosial (Bandung:Mandor Maju,1990) Hal.33

memperoleh data yang bersifat teoritis dari kajian pustaka, teori-teori pendukung untuk digunakan menjadi landasan teori yang berkaitan dengan kajian penelitian

I. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi merupakan persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, heteroskedastitas dan uji mutikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kolmogrov smirnov. Dengan menggunakan tingkat signifikan 10% maka nilai Asymp. Sig (2-tailed) di atas nilai signifikan 10% artinya variabel residual berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedostisitas. Jika varian berbeda disebut heteroskedostisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Adanya hubungan linier yang sempurna diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya Tolerance Value dan Variance Inflation Faktor (VIF). Batas Tolerance Value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 5 :

Tolerance value < 0,1 atau VIF > 10 = terjadi multikolinearitas

Tolerance value > 0,1 atau VIF < 10 = tidak terjadi multikolinearitas

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : tidak ada autokorelasi (r = 0)

HA : ada autokorelasi (r # 0)

5. Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah bener atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uju linearitass akan diperoleh indormasi apakah model empiris sebaiknya liner, kuadrat atau kubik.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan.[13] Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah :

1. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh diuraikan serta dianalisa untuk memperoleh gambaran yang jelas dari hasil jawaban responden melalui kuisioner. Data mentah yang didapatkan oleh penulis di lapangan kemudian diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang sudah ada. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda karena hanya terdiri dari 6 variabel independen dan satu variabel dependen yaitu :

$$Y=a+b, b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6$$

Dimana Y = Keputusan Berkunjung

[13]Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis,* hlm. 206.

X_1 faktor agama

X_2 faktor budaya

X_3 faktor sosial

X_4 faktor pribadi

X_5 faktor psikologis

X_6 faktor sertifikasi halal

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk membuktikan hipotesis kedua digunakan uji t dengan tujuan mengetahui pengaruh dari masing-maisng variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan uji t dapat diketahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut: Kriteria pengujian hipotesis :

Ho : bi = 0, artinya secara parsial tidak menentukan pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas yaitu faktor sertifikasi halal, Faktor agama, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis terhadap variabel terikat yaitu keputusan berkunjung

Ha : bi $\neq$ 0, artinya secara parsial menentukan pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas yaitu, faktor

sertifikasi halal, faktor agama, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis terhadap variabel terikat yaitu keputusan berkunjung. Krtiteria pengambilan keputusan adalah :

Ho diterima, jika t hitung < t tabel pada $\alpha = 5\%$

Ho ditolak, jika t hitung $\geq$ t tabel pada $\alpha = 5\%$

b. Uji Simultan (F)

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya yaitu:

H0 : b1, b2, b3, b4, b5= 0, artinya secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan dari variabel independent yang terdiri dari Faktor sertifikasi halal, faktor agama,faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis dan, terhadap variabel dependent yaitu keputusan berkunjung

H0 : b1, b2, b3, b4, b5 $\neq$ 0, artinya secara bersama- sama terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independent yaitu faktor sertifikasi halal, faktor agama, budaya,

faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis, terhadap variabel dependent yaitu keputusan berkunjung

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

a. H0 diterima, jika t hitung < t tabel pada α = 5%

b. H0 ditolak, jika t hitung ≥ t tabel pada α = 5%

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variable terikat bias dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variable bebas. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi, peneliti dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variable terikat. Semakin besar nilai R^2, maka semakin baik model tersebut